




+62 878-9658-6407

087896586407

<https://dinastirev.org/JIMT>editor@dinastirev.org

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA

Fitri Islamiah¹⁾, Apollo²⁾^{1,2)} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana

<p>ARTICLE INFORMATION Received : 17 Januari 2020 Revised : 22 Januari 2020 Issued : 28 Januari 2020</p> <p>Corresponding Author: Fitri Islamiah</p> <p>E-mail: 43216010168@student.mercubuana.ac.id Apollo@mercubuana.ac.id</p>  <p>DOI:10.31933/JIMT</p>	<p>Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak, ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> terhadap manajemen laba. Pemilihan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i>. Penelitian ini menggunakan 24 sampel dengan 95 laporan keuangan perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa perencanaan pajak, ukuran perusahaan, dan <i>leverage</i> berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba. Dan secara parsial, perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.</p> <p>Kata Kunci: Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Leverage, Manajemen Laba</p>
---	---

PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba sebanyak-banyaknya. Manajemen yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola sumber daya perusahaan nantinya harus melaporkan kegiatan pengelolaan sumberdaya perusahaan kepada pemilik melalui sebuah laporan keuangan. Salah satu parameter penting dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba. Untuk menunjukkan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba, manajemen cenderung mengelola laba dan melakukan manipulasi laporan keuangan. Tindakan tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba perusahaan dapat diatur, dinaikkan maupun diturunkan sesuai dengan keinginannya. Upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan inilah yang disebut dengan manajemen laba (Sulistyanto, 2014).

Salah satu fenomena manajemen laba yang pernah terjadi adalah yang dilakukan oleh PT Toshiba, dimana sejak tahun 2008 PT Toshiba kesulitan mencapai target keuntungan bisnis sehingga PT Toshiba melakukan suatu kebohongan melalui *accounting fraud* senilai 1.22 milyar dolar Amerika. Tindakan ini dilakukan dengan berbagai upaya sehingga menghasilkan laba yang tidak sesuai dengan realita (www.integrity-indonesia.com, 2017).

KAJIAN PUSTAKA

Teori Agensi

(Jensen, M and Meckling, 1976) mengungkapkan teori keagenan membahas tentang hubungan antara manajemen (*agent*) dan pemegang saham (*principal*). Teori agensi menggambarkan bahwa manajemen laba terjadi sebagai akibat dari kepentingan ekonomis yang berbeda antara manajemen dan pemegang saham.

Manajemen Laba

Sri Sulistyanto (2014 : 6) mengungkapkan manajemen laba merupakan upaya manajer untuk mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan dengan memanfaatkan kebebasan untuk memilih metode dan prosedur akuntansi yang ada.

Perencanaan Pajak

Chairil Anwar Pohan (2014 : 18) menyatakan perencanaan pajak merupakan usaha wajib pajak dalam memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan, agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum.

Ukuran Perusahaan

Hery (2017 : 3) mengungkapkan ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan total aset, total penjualan, nilai pasar saham, dan sebagainya.

Leverage

Hery (2015 : 535) menyatakan rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini dilakukan analisis data yang terdiri dari metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Metode dalam penelitian ini menggunakan perhitungan ilmu statistik yaitu perangkat lunak SPSS versi 20. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2014-2018. Sampel yang diambil dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu pada periode tertentu. Sebanyak 24 perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dari sumber data sekunder dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data yang berkaitan dengan data yang ada pada laporan keuangan yang diunduh melalui web Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan web perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji statistik deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TRR	95	,6663	,9337	,753423	,0375715
UP	95	26,5271	32,2010	28,944646	1,4555727
DER	95	,0003	2,1053	,692429	,4700109
MANAJEMEN LABA	95	-,0798	,1629	,008522	,0412031
Valid N (listwise)	95				

Sumber : Output SPSS 20

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa manajemen laba memiliki nilai minimum sebesar -0,0798, nilai maksimum sebesar 0,1629, rata-rata (mean) sebesar 0,008522 dan nilai standar deviasi sebesar 0,0412031. Perencanaan pajak memiliki nilai minimum sebesar 0,6663, nilai maksimum sebesar 0,9337, rata-rata (mean) sebesar 0,753423 dan nilai standar deviasi sebesar 0,0375715. Ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 26,5271, nilai maksimum sebesar 32,2010, rata-rata (mean) sebesar 28,944646 dan nilai standar deviasi sebesar 1,4555727. *Leverage* memiliki nilai minimum sebesar 0,0003, nilai maksimum sebesar 2,1053, rata-rata (mean) sebesar 0,692429 dan nilai standar deviasi sebesar 0,4700109.

Hasil uji normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,03806337
	Absolute	,052
Most Extreme Differences	Positive	,052
	Negative	-,042
Kolmogorov-Smirnov Z		,508
Asymp. Sig. (2-tailed)		,959

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas, nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,959 > 0,05 menunjukkan hasil bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Hasil uji multikolinieritas

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,389	,130		-2,990	,004		
1 TRR	,433	,110	,395	3,949	,000	,938	1,066
UP	,002	,003	,084	,839	,404	,939	1,064
DER	,004	,009	,050	,515	,608	,988	1,013

a. Dependent Variable: MANAJEMEN LABA

Sumber : Output SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas, semua nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinieritas.

Hasil uji autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Runs Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,00047
Cases < Test Value	47
Cases >= Test Value	48
Total Cases	95
Number of Runs	55
Z	1,342
Asymp. Sig. (2-tailed)	,180

a. Median

Sumber : Output SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,180 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

Hasil uji heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,012	,080		,154	,878
1 TRR	,069	,067	,110	1,028	,307
UP	-,001	,002	-,076	-,714	,477
DER	,002	,005	,034	,327	,745

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Output SPSS 20

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena semua variabel nilai signifikannya $> 0,05$.

Hasil Uji Koefisien Determinan

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,383 ^a	,147	,118	,0386857	2,411

a. Predictors: (Constant), DER, UP, TRR

b. Dependent Variable: MANAJEMEN LABA

Sumber : Output SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas, nilai *adjusted R square* sebesar 0,118. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen sebesar 11,8% terhadap variabel dependen. Dan sebanyak 88,2% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,023	3	,008	5,211	,002 ^b
	Residual	,136	91	,001		
	Total	,160	94			

a. Dependent Variable: MANAJEMEN LABA

b. Predictors: (Constant), DER, UP, TRR

Sumber : Output SPSS 20

Dapat dilihat tabel Anova diatas, nilai Sig. sebesar $0,002 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa perencanaan pajak, ukuran perusahaan dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Hasil Uji Parsial t-Statistik

Tabel 8. Hasil Uji Parsial t-Statistik

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,389	,130		-2,990	,004
1 TRR	,433	,110	,395	3,949	,000
UP	,002	,003	,084	,839	,404
DER	,004	,009	,050	,515	,608

a. Dependent Variable: MANAJEMEN LABA

Sumber : Output SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas, perencanaan pajak memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, maka dapat disimpulkan perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,404 dan *leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,608, maka dapat disimpulkan ukuran perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang sudah dijabarkan sebelumnya membuktikan bahwa perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Putra, Sunarta, & Fadillah, 2019) bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat perencanaan pajak yang dilakukan maka semakin besar pula peluang perusahaan melakukan praktik manajemen laba.

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan, Darmawan, & Purnamawati, 2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan belum tentu dapat memperkecil kemungkinan terjadinya manajemen laba, karena perusahaan besar lebih banyak memiliki aset dan memungkinkan banyak aset yang tidak dikelola dengan baik sehingga kemungkinan kesalahan dalam mengungkapkan total aset. Dan hasil penelitian yang terakhir yaitu *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian yang dilakukan oleh

(Elfira, 2014) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini menandakan bahwa jika perusahaan memiliki *leverage* yang tinggi, maka tindakan manajemen laba yang dilakukan manajer juga akan tetap atau konstan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pengujian data penelitian menunjukkan bahwa variabel perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan ukuran perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Saran

Untuk peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel lainnya dan menambah sampel pada sektor lain, sehingga dapat menggambarkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Daito, A. (2007). Metodologi Penelitian Penyusunan Skripsi. *Tesis/Disertasi., Jakarta., Universitas Budi Luhur.*
- Elfira, A. (2014). Pengaruh Kompensasi Bonus Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012).
- Gunawan, I. K., Darmawan, N. A. S., & Purnamawati, I. G. A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha, 03(1).*
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition Lengkap Dengan Kumpulan Soal Dan Solusinya.* Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi (Mengulas Berbagai Hasilpenelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan)* (A. Pramono, Ed.). Jakarta: Grasindo.
- Jensen, M and Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics, 3,* 305–306.
- Pohan, C. A. (2014). *Manajemen Perpajakan (Strategi Perencanaan Pajak Dan Bisnis) Edisi Revisi* (revisi). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Putra, R. H. D. K., Sunarta, K., & Fadillah, H. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
- Sulistiyanto, S. (2014). *Manajemen Laba (Teori Dan Model Empiris).* Jakarta: Grasindo.
- www.integrity-indonesia.com. (2017). Skandal Keuangan Perusahaan Toshiba. Retrieved March 20, 2019, from integrity-indonesia.com website: <https://www.integrity-indonesia.com/id/blog/2017/09/14/skandal-keuangan-perusahaan-toshiba/>